



Pentingnya penanaman disiplin pada siswa sekolah dasar

Novita Anggraini ✉, Universitas PGRI Madiun
Apri Kartikasari HS, Universitas PGRI Madiun
Dewi Tryanasari, Universitas PGRI Madiun

✉ anggraininovita34@gmail.com

Abstrak: Kedisiplinan siswa sangat penting untuk kemajuan sekolah. Sekolah yang tertib akan menciptakan proses pembelajaran yang baik. Kedisiplinan merupakan faktor utama yang membantu para siswa meraih kesuksesan dimasa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode guru dalam membelajarkan sikap disiplin pada anak kelas II Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas II MIN 2 Ponorogo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu guru selalu membelajarkan sikap disiplin kepada siswa baik diluar kelas maupun didalam kelas secara langsung dan berulang atau selalu membiasakan.

Kata kunci: Penanaman, Disiplin



PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan ada istilah pendidikan karakter, pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik dan diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Pendidikan karakter tidak hanya pada karakteristik pendidikan saja tetapi lebih menekankan pada karakter kedisiplinan dan sifat. Karakter dipengaruhi oleh hereditas, sebagaimana dinyatakan oleh Samani & Hariyanto (2013) bahwa karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dengan sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Penguatan pendidikan karakter di zaman sekarang merupakan hal yang penting untuk dilakukan mengingat banyaknya peristiwa yang menunjukkan terjadinya krisis moral baik di kalangan anak-anak, remaja, maupun orang tua. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter perlu dilaksanakan sedini mungkin. Salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan adalah disiplin. Menurut Rohman (2018) disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta melalui proses latihan yang dikembangkan menjadi serangkaian perilaku yang di dalamnya terdapat unsur-unsur ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban dan semua itu dilakukan sebagai tanggung jawab yang bertujuan untuk menjadi pribadi utuh. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan.

Menurut penelitian sebelumnya, pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar di Indonesia sudah baik, meskipun masih terdapat hambatan dalam mengimplementasikan nilai karakter tersebut terutama pada diri siswa. Maka dari itu seorang guru harus mempunyai strategi untuk menanamkan nilai-nilai karakter dalam diri siswa.

Penelitian ini sangat penting guna memberikan kontribusi pemikiran mengenai pendidikan karakter lebih utamanya kedisiplinan serta dapat menjadi referensi, pengalaman, dan wawasan dalam kegiatan ilmiah penelitian mengenai penerapan pendidikan karakter kedisiplinan.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Husnul Arif pada tahun 2021 dengan judul penelitian "Pendidikan Karakter Disiplin pada Siswa di MTS Fathul Hidayah Pangean Maduran Lamongan". Hasil kajian menunjukkan bahwa terkait metode-metode yang diterapkan dalam pendidikan karakter disiplin pada siswa di MTs Fathul Hidayah Pangean Maduran Lamongan diantaranya melalui: a) Keteladanan; b) Pembiasaan; c) Pemahaman; d) Penghargaan dan hukuman. Metode ini dilakukan guna mengapresiasi bagi yang rajin disiplin dan memberikan efek jera bagi siswa pelanggar aturan. Persamaan dari penelitian di atas dengan peneliti yaitu metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan peneliti terletak pada waktu dan tempat penelitian, objek penelitian.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode guru dalam membelajarkan sikap disiplin pada anak kelas II Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian dengan

menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Prosedur penelitian dilakukan tiga tahap yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan tahap analisis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara guru, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019) kegiatan menganalisis data kualitatif dilaksanakan secara berkelanjutan dan saling berhubungan sampai selesai, sehingga data yang didapatkan sudah jenuh.

HASIL PENELITIAN

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada peraturan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter disiplin dalam pembelajaran selalu diterapkan oleh guru didalam kelas maupun diluar kelas , agar anak terbiasa melakukan disiplin. Adapun contohnya seperti masuk kelas sebelum bel berbunyi, mengumpulkan tugas tepat waktu, membiasakan mengucapkan salam sebelum memulai kegiatan apapun.

Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa. Sikap disiplin siswa selalu diberikan dan ditanamkan oleh para guru di MIN II Ponorogo secara langsung dan berulang baik itu pada jam belajar ataupun pada jam di luar belajar, dikarenakan karakter disiplin sangat penting sekali di berikan kepada siswa di masa perkembangannya beranjak dewasa. Selanjutnya sebelum memberikan pembelajaran disiplin kepada siswa, guru terlebih dahulu yang harus mencontohkannya kepada siswa. Misalnya datang ke sekolah tepat waktu, memberikan perhatian kepada siswa, menggunakan seragam yang lengkap dan rapi, melaksanakan piket harian membersihkan kelas dan lingkungan sekolah.

PEMBAHASAN

Disiplin merupakan pengajaran, bimbingan dan dorongan yang dilakukan oleh orang tua, orang dewasa maupun guru untuk anak atau orang yang lebih muda. Menurut Annisa (2019) Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Sikap disiplin selalu ditunjukkan kepada orang-orang yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Sebaiknya, sikap yang kurang disiplin biasanya ditujukan kepada orang-orang yang tidak mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku, baik yang bersumber dari pemerintah, masyarakat serta sekolah.

Melalui bimbingan, anak diajarkan serta diberi dorongan yang positif agar perkembangan dan pertumbuhan anak menjadi lebih optimal, baik dari segi psikis maupun jasmani. Perlu diperhatikan bahwa disiplin yang diberikan haruslah sesuai dengan perkembangan anak. Pendidikan karakter disiplin sangat penting untuk ditanamkan pada tingkat SD khususnya kelas rendah, karena pada jenjang tingkat SD lebih mudah untuk pembentukan sikap pada diri siswa, hal tersebut dikarenakan pada tingkat SD merupakan faktor penentu bagi jenjang berikutnya yang diharapkan bagi siswa dapat memegang teguh pendidikan karakter pada jenjang selanjutnya.

Hasil penelitian yang sudah diketahui menunjukkan bahwa guru di MIN 2 Ponorogo sudah melakukan penanaman nilai disiplin dengan baik. Hal ini salah satunya ditunjukkan

adanya guru telah menerapkan unsur disiplin secara langsung dalam proses pembelajaran maupun diluar jam belajar. Guru juga sudah menerapkan kebiasaan sebagai pendorong siswa dalam berperilaku disiplin. Kebiasaan ini menjadi kewajiban siswa yang setiap hari dilaksanakan baik di kelas maupun diluar kelas. Penanaman nilai disiplin melalui unsur kebiasaan ini sudah diterapkan dengan baik. Diketahui pula kebiasaan yang selama ini diajarkan oleh guru, sudah dilakukan secara teratur oleh siswa, misalnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan, mengumpulkan tugas tepat waktu, melaksanakan tugas piket harian membersihkan kelas. Pendidikan karakter disiplin merupakan hal penting untuk diperhatikan dalam rangka membina karakter anak karena dengan adanya kedisiplinan dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif.

SIMPULAN

Penanaman karakter disiplin perlu bagi anak usia SD, karena pada usia tersebut karakteristik anak masih mudah untuk dibentuk. Metode yang digunakan oleh guru sehingga sikap disiplin tersebut dapat tertanamkan pada diri siswa dan sudah menjadi kebiasaan siswa untuk melakukan sikap disiplin di sekolah contohnya datang ke sekolah tepat waktu, masuk kelas sebelum bel berbunyi, mengumpulkan tugas tepat waktu. Disiplin merupakan faktor terpenting dalam dunia pendidikan untuk menunjang terciptanya karakteristik pendidikan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Samani, M & Hariyanto. (2013). Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Annisa, F. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 69–74.
[https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10\(1\).3102](https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10(1).3102)
- Arif, M. H. (2021). Pendidikan karakter disiplin pada siswa di mts fathul hidayah pangean maduran lamongan. *Eprints.Walisongo.Ac.Id*.
https://eprints.walisongo.ac.id/15409/1/SKRIPSI_1703016011_MOHAMMAD_HUSNU_L_ARIF.pdf
- Rohman, F. (2018). Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah / Madrasah. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1), 72–94.